

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu tuntutan bagi setiap warga negara, baik yang tua maupun yang masih muda. Penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat membekali setiap siswa dengan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan agar menjadi manusia yang berguna dikemudian hari. Selanjutnya pendidikan akan menjadi motivasi bagi sumber daya manusia yang ingin mengembangkan dirinya, berpartisipasi secara aktif, inovatif, dan produktif dalam pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pendidikan sekolah dasar memiliki fungsi strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan di SD merupakan dasar-dasar pengalaman belajar yang fundamental untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan di SD perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah, guru dan pihak-pihak terkait.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang telah berkembang cukup pesat baik materi maupun kegunaannya. Maka dari itu konsep dasar matematika harus dikuasai anak sejak dari SD, sehingga anak terampil dan dapat menggunakan atau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu konsep dasar yang harus dikuasai anak adalah soal cerita bentuk pengurangan bilangan cacah.

Dalam proses belajar mengajar soal cerita merupakan bagian dari pemecahan masalah dan dapat digunakan untuk melatih siswa sekolah dasar agar

terampil dalam menyelesaikan soal, sehingga berguna untuk pendidikan lebih tinggi dan juga berguna untuk hidup dalam masyarakat dan dunia kerja. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan bagi guru untuk memberikan keterampilan intelektual yang lebih tinggi kepada siswa.

Soal cerita merupakan apresiasi lain dari penyajian soal, sedangkan soal cerita biasanya disajikan dalam bentuk uraian kalimat yang memerlukan penafsiran dan daya nalar yang lebih kuat, karena untuk menyelesaikannya perlu penjabaran dalam bentuk kalimat matematika, lambang-lambang dan rumus-rumus. Oleh sebab itu soal-soal dalam bentuk cerita dirasa oleh siswa cukup sulit di banding soal yang langsung kalimat matematika.

Soal cerita bentuk pengurangan bilangan cacah adalah soal berbentuk cerita yang dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari berupa kalimat yang jika di ubah menjadi kalimat matematika akan berbentuk pengurangan. Bilangan cacah merupakan konsep dasar yang semestinya dikuasai dan dipahami anak sehingga dapat menguasai dan memahami cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya tuntutan ini perlu kiranya dipelajari melalui pembelajaran bermakna mengenai langkah-langkah menyelesaikan soal cerita melalui penerapan teori Polya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita bentuk pengurangan bilangan cacah siswa kelas I di SDN 2 Kabila Bone belum memperlihatkan hasil yang optimal. Ada beberapa penyebab hal ini bisa memungkinkan terjadi, yaitu: kemampuan siswa dalam memaknai bahasa soal cerita masih kurang, siswa belum dapat menentukan apa yang diketahui dan

apa yang ditanyakan. Hal ini sesuai data yang penulis peroleh bahwa dari jumlah siswa kelas I sebanyak 25 orang yang memenuhi standar ketuntasan hanyalah 7 orang, atau 28% sehingga masih perlu ditingkatkan. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah itu menggunakan penerapan teori Polya karena salah satu kelebihan teori Polya yaitu memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kelas I SDN 2 Kabila Bone dengan mengangkat judul “Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Bentuk Pengurangan Bilangan Cacah Melalui Penerapan Teori Polya Pada Siswa Kelas I SDN 2 Kabila Bone Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Siswa merasa soal cerita merupakan suatu masalah yang berat.
- 1.2.2 Kurangnya kemauan dan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita.
- 1.2.3 Siswa tidak menggunakan prosedur penyelesaian soal cerita yang tepat.
- 1.2.4 Kemampuan siswa dalam memaknai bahasa soal masih kurang
- 1.2.5 Siswa belum dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil yang di dapat siswa saat observasi penulis merumuskan masalah penelitian yaitu “ Apakah penerapan teori Polya dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita bentuk pengurangan bilangan cacah pada siswa kelas I SDN 2 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Pemecahan Masalah

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah adalah melalui penerapan teori Polya. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah menurut George Polya sebagai berikut :

- 1.4.1 Siswa dihadapkan pada masalah yaitu soal cerita pengurangan bilangan cacah
- 1.4.2 Siswa memahami masalah
- 1.4.3 Siswa membuat rencana pemecahan masalah
- 1.4.4 Siswa melaksanakan rencana yang telah dibuat.
- 1.4.5 Siswa memeriksa ulang jawaban yang diperoleh.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita bentuk pengurangan bilangan cacah melalui penerapan teori Polya pada siswa kelas I SDN 2 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti sebagai berikut :

1.6.1 Bagi Siswa

Tindakan kelas ini diharapkan siswa telah menyelesaikan soal cerita bentuk pengurangan bilangan cacah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

1.6.2 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita bentuk pengurangan melalui penerapan teori Polya.

1.6.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 2 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.6.4 Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu masalah, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita.

